

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beta dan return pada unconditional beta model pada Indeks BISNIS-27 di pasar modal Indonesia.
2. Terdapat hubungan positif atau searah yang signifikan antara beta dan return pada conditional beta model pada Indeks BISNIS-27 di pasar modal Indonesia saat kondisi up market.
3. Terdapat hubungan negatif atau berlawanan arah yang signifikan antara beta dan return pada conditional beta model pada Indeks BISNIS-27 di pasar modal Indonesia saat kondisi down market.
4. Terdapat banyak faktor lain yang mungkin mempengaruhi return saham suatu perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R^2 yang relatif rendah baik pada saat up market maupun down market. Faktor-faktor tersebut bisa jadi merupakan *unsystematic risk* dari tiap perusahaan seperti ukuran perusahaan (*size*) atau *Book to Market Ratio* dari tiap perusahaan atau bisa juga faktor selain beta yang mempengaruhi adalah variabel makroekonomi seperti kurs, harga minyak mentah dunia, tingkat inflasi dan lain-lain yang diabaikan dalam teori CAPM.

5.2 Saran

Supaya mendapat hasil penelitian yang lebih baik pada penelitian selanjutnya perlu diperhatikan beberapa saran berikut :

1. Periode penelitian sebaiknya lebih panjang lagi agar beta yang dihasilkan lebih konsisten karena dalam penelitian oleh Fama and MacBeth (1973)

dan Pettengill et.al.(1995) periode penelitian yang digunakan sangat panjang yaitu lebih dari 50 tahun. Penelitian ini memiliki cakupan yang cukup sempit dengan sampel hanya 18 saham dan periode penelitian hanya empat tahun (2005-2008). Oleh karena itu, mungkin diperlukan metode yang berbeda dalam pengolahan data yang cakupannya sempit (*thin market*) seperti dalam penelitian ini agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

2. Dalam memilih perusahaan sebagai sampel, sebaiknya saham perusahaan yang dijadikan sampel tersebut harus aktif diperdagangkan di bursa karena jika tidak aktif kemungkinan besar beta yang didapatkan banyak yang tidak signifikan. Menurut kriteria pemilihan dalam Indeks BISNIS-27, yang dimaksud dengan saham likuid adalah saham yang jumlah hari terdapat transaksi dari saham tersebut lebih dari 40% dari jumlah hari bursa dalam setahun.
3. Perlu diteliti lebih dalam lagi apakah dalam conditional beta model juga terdapat anomali pasar seperti *January effect* seperti yang ditemukan pada penelitian menggunakan *unconditional beta model* oleh Pettengill et.al (1995).
4. Bagi investor, dalam berinvestasi di Indonesia sebaiknya jangan hanya melihat faktor pasar saja karena dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar belum cukup sebagai satu-satunya faktor penentu *return*. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor di luar pasar seperti kondisi makroekonomi, tingkat persaingan industri dan karakteristik perusahaan.